



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Setiap instansi baik pemerintah maupun swasta selalu memiliki aset, baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Barang Milik Negara (BMN) merupakan salah satu aset pemerintah yang berwujud. Barang Milik Negara juga dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu aset lancar dan tetap. Barang Milik Negara yang termasuk dalam aset lancar adalah persediaan. Persediaan Barang Milik Negara harus dikelola dengan baik dan benar agar dapat memudahkan dalam penatausahaan aset negara.

Menurut SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan persatuan) Nomor 05 bahwa persediaan mencakup barang dan perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Menurut Munandar (2005), persediaan bahan habis pakai adalah sebagai persediaan barang-barang (bahan-bahan) yang menjadi objek operasional perusahaan. Bahan yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan dalam kegiatan perusahaan yang sifatnya habis dipakai dan nilainya relatif kecil. Barang habis pakai selalu dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari, seperti halnya pada kegiatan penyelesaian pekerjaan kantor pada instansi tertentu. Oleh karena itu agar kegiatan pemenuhan barang habis pakai yang diperlukan dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya kegiatan pengelolaan barang habis pakai secara teratur, terperinci serta berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada.

Suatu kantor dalam melakukan aktivitasnya tidak lepas dari alat tulis kantor. Tanpa adanya alat tulis kantor yang memadai tak mungkin ada kinerja perkantoran yang baik. Sementara itu, untuk mengelola alat tulis kantor secara efektif diperlukan kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan barang.

Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Solok Selatan sebagai Bendahara Umum Daerah Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (BUDSKPD) menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual untuk melaksanakan pengelolaan keuangan daerah. Dalam melakukan kegiatannya BPKD kabupaten Solok Selatan membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatannya. Karena persediaan sarana sangat penting dalam kegiatan kantor sehari-hari, maka dibutuhkan penatausahaan dan pengelolaan persediaan agar aktivitas tetap berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir dengan judul “ **Sistem Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Solok Selatan**”



## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan apa yang terkait atas sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada BPKD Kabupaten Solok Selatan.
2. Metode apa yang digunakan dalam pencatatan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada BPKD kabupaten solok selatan.
3. Apa saja dokumen dan catatan yang terkait dalam persediaan barang habis pakai pada BPKD Kabupaten Solok Selatan.
4. Bagaimana prosedur sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada BPKD kabupaten Solok Selatan.
5. Bagaimana pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada BPKD Kabupaten Solok Selatan.

## 1.3 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan topik Sistem Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Solok Selatan adalah sebagai berikut :

1. Memaparkan kebijakan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada BPKD kabupaten solok selatan.
2. Memaparkan metode pencatatan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada BPKD kabupaten solok selatan.
3. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan dalam persediaan barang habis pakai pada BPKD kabupaten Solok Selatan
4. Menguraikan prosedur sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada BPKD kabupaten solok selatan.
5. Memaparkan unsur pengendalian internal sistem akuntansi persediaan barang habis pakai.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis bagaimana gambaran sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Solok Selatan.
2. Bagi Kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Solok Selatan  
Laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi mengenai pelaksanaan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Solok Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



3. Bagi Institut Pertanian Bogor  
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah di Institut Pertanian Bogor mengenai akuntansi, Khususnya sistem akuntansi sehingga dapat menambah bahan referensi dan literatur untuk mahasiswanya.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies